

Gaya Komunikasi Dakwah Gus Iqdam Khalid di Media Sosial

Shifa Aulia^{*}, Ahmad Siddiq, Ahmad Muttaqin

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

www.shfalia@gmail.com, asep.ahmad@unisba.ac.id, ahmadmuttaqin@unisba.ac.id

Abstract. Da'wah is an activity that aims to convey the teachings of Islam, inviting people to do good, and preventing someone from doing evil through various means such as oral writing or action using methods and media in accordance with Islamic principles. The communication style used in preaching is very diverse, especially in the model of Gus Iqdam Khalid's preaching communication style on social media which seems quite influential. The objectives of this study are: to find out about the model of Gus Iqdam Khalid's preaching communication style on social media. This study uses a type of qualitative research with data collection techniques used in this study, namely by observing (observation) Gus Iqdam Khalid's da'wah through the social media platform YouTube. The results of this study reveal that Gus Iqdam Khalid's communication style model on social media involves the audience to filter the da'wah and provide messages to the audience through the material he has delivered.

Keywords: *Communication Style, Gus Iqdam Khalid, Social Media.*

Abstrak. Dakwah adalah kegiatan yang bertujuan menyampaikan ajaran Islam, mengajak orang berbuat baik, dan mencegah seseorang dari perbuatan jahat melalui berbagai cara seperti lisan tulisan ataupun tindakan dengan menggunakan metode dan media sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Gaya komunikasi yang digunakan dalam berdakwah sangat beragam, terutama pada model gaya komunikasi dakwah Gus Iqdam Khalid di media sosial yang terkesan cukup berpengaruh. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui tentang model gaya komunikasi dakwah Gus Iqdam Khalid di media sosial. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati (observasi) dakwah Gus Iqdam Khalid melalui media sosial platform YouTube. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa model gaya komunikasi Gus Iqdam Khalid di media sosial melibatkan audiens untuk menyaring dakwah dan memberikan pesan kepada audiens lewat materi yang telah beliau sampaikan.

Kata Kunci: *Gaya Komunikasi, Gus Iqdam Khalid, Media Sosial.*

A. Pendahuluan

Gaya komunikasi Gus Iqdam yang mengadaptasi bahasa sehari-hari dan gaya informal membuat pesan-pesan keagamaan lebih mudah dipahami oleh Gen Z. Pemahaman ini penting untuk pengembangan strategi dakwah yang lebih efektif di era digital. Gaya komunikasi dakwah yang memegang peranan penting dalam keberhasilan penyampaian pesan agama. Pendekatan yang santai, dalam menggunakan bahasa sehari-hari, serta pemilihan tema dan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari memudahkan audiens untuk memahami dan menerima pesan dakwah. Dalam konteks dakwah yang modern juga, ada gaya komunikasi yang adaptif ini sangat penting terutama untuk menjangkau generasi muda yang cenderung menghindari komunikasi yang formal dan kaku. Adapun Gaya komunikasi yang akrab dan *relate* akan membangun kedekatan emosional antara pendakwah dan audiens, sehingga pesan keagamaan lebih efektif diterima dan diamalkan oleh sekelompok orang.

Sebagai rujukan penulis melakukan penelitian, penulis mencantumkan sejumlah penelitian terdahulu yang relevan dengan topic yang diteliti. Pertama, SKRIPSI Wanadya Ayu Duta Kinasih (2024). Gus Iqdam menerapkan gaya komunikasi *Equalitarian* atau *Egalitarian bhuStyle*, yang berfokus pada kesetaraan hak setiap individu dalam membangun hubungan. Gaya ini menekankan dialog timbal balik, inisiatif personal, serta interaksi yang santai dan informal, dengan tujuan untuk menciptakan pemahaman dan keberlanjutan. Gaya ini menghasilkan dakwah yang menggabungkan aspek akademis dan praktis, serta terbukti efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada berbagai kalangan, terutama individu yang kurang memahami ilmu agama.

Kedua, SKRIPSI Khofifatul Azizah (tahun 2023). Melalui ciri khasnya dalam berceramah Gus Iqdam berhasil menarik minat para kaum muda yang mulanya jarang sekali mengetahui dakwah syiar Islam sekarang banyak golongan yang ikut meramaikan acara dakwah di Sabilul Taubah, Gus Iqdam telah menerapkan prinsip pendekatan komunikasi dakwah yang bisa diterima oleh semua kalangan pada era modern ini banyak juga masyarakat yang mulanya tidak pernah mengikuti pengajian menjadi tertarik dan ikut menikmati dan mendengarkan tausiyah dari Gus Iqdam, dilihat dari cara penyampaiannya Gus Iqdam menggunakan pendekatan Qawlan karima yaitu Pendekatan komunikasi dalam dakwah dilakukan dengan menggunakan suatu bahasa lebih ramah dan mengedepankan tata krama serta kesopanan. Pendekatan ini membuat Gus Iqdam berhasil mencuri perhatian orang-orang dalam dakwahnya.

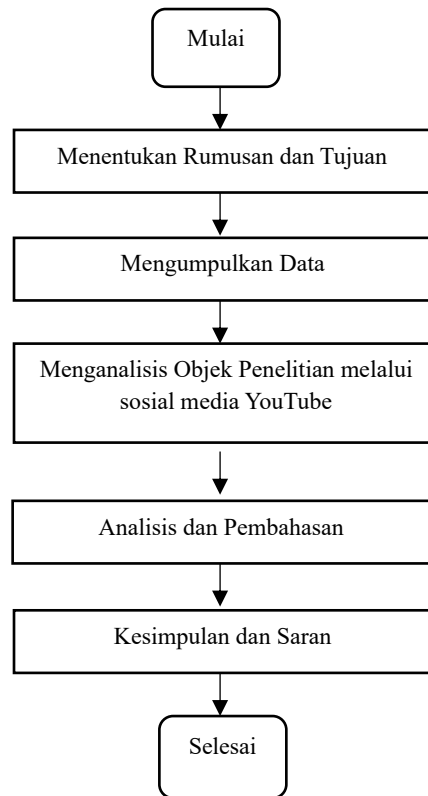
Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti “Gaya komunikasi Dakwah Gus Iqdam Khalid di Media Sosial”. Peneliti membuat rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana gaya komunikasi dakwah Gus Iqdam Khalid di media sosial? 2. Mengapa model gaya komunikasi dakwah Gus Iqdam Khalid efektif digunakan dalam kehidupan sehari-hari? 3. Mengapa model gaya komunikasi dakwah Gus Iqdam Khalid *relate* dengan kehidupan?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1. Untuk mengetahui gaya komunikasi dakwah Gus Iqdam Khalid di media sosial 2. Untuk mengetahui model gaya komunikasi dakwah Gus Iqdam Khalid efektif digunakan dalam kehidupan sehari-hari 3. Untuk Mengetahui model gaya komunikasi dakwah Gus Iqdam Khalid yang *relate* dengan kehidupan.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dekskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model gaya komunikasi yang di gunakan oleh Gus Iqdam Khalid di media sosial. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, di mana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dengan cara penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan sumber data secara langsung melalui platfrom YouTube untuk memahami model gaya komunikasi yang baik pada dakwah Gus Iqdam Khalid di media sosial.



Gambar 1. Tahapan Riset

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gaya Komunikasi Dakwah Gus Iqdam Khalid di Media Sosial

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat berbagai macam gaya komunikasi yang dilakukan oleh Gus Iqdam Khalid pada aktifitas dakwahnya yang di unggah di media sosial khususnya platfrom YouTube. Gaya komunikasi yang dilakukan oleh Gus Iqdam Khalid pada saat berdakwah yaitu menggunakan model gaya komunikasi yang dapat dengan mudah dipahami oleh audiens. Selain itu, Gus Iqdam juga sangat aktif berbaaur dengan para audiens dengan menggunakan bahasa yang tidak kaku dan terkesan santai menyesuaikan dengan audiens yang menyaksikan dan mendengarkan dakwahnya. Di era digital saat ini, Gus Iqdam Khalid muncul sebagai salah satu tokoh dakwah yang sangat aktif di media sosial, Gaya komunikasinya yang khas tidak hanya mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang agama, tetapi juga menunjukkan kemampuannya untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman dan karakteristik audiens.

Efektifitas Gaya Komunikasi Gus Iqdam Khalid

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, gaya komunikasi Gus Iqdam dalam berdakwah sangat unik dan mudah dipahami oleh banyak orang. Penyampaian ilmu keagamaan mudah di cerna dan juga pemberian contohnya sangat relate dengan kehidupan nyata, sehingga sangat mudah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa dikatakan bahwasanya gaya komunikasi Gus Iqdam Khalid sangat berpengaruh dengan efektif di kehidupan nyata, contohnya seperti dalam dakwah yang berjudul “Rahasia hidup bahagia” disana disampaikan bahwa cara untuk bahagia dunia akhirat yaitu mendekatkan diri kepada Allah swt dengan cara membaca al-qur’an, bersedekah dan lain sebagainya. Contoh kecil seperti itu gampang untuk ditiru oleh banyak orang, maka dari itu gaya berkomunikasi gus Iqdam sangat berpengaruh dengan efektif di kehidupan banyak orang.

Persepsi Gaya Komunikasi Gus Iqdam Khalid Dalam Kehidupan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, pengaruh gaya berkomunikasi Gus Iqdam dalam dakwahnya sangat berpengaruh terutama dalam hal penyampaian kaidah keagamaan yang sangat mudah di praktikan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti dakwah yang berjudul "menikmati hidup dengan bersyukur" hal tersebut sangat berpengaruh terutama bagi para Gen Z yang selalu ada di perasaan *insecure*, di dalam dakwahnya Gus Iqdam Khalid kita diajarkan untuk selalu menikmati kehidupan kita dengan cara bersyukur dengan apapun yang kita punya, gaya berkomunikasi dalam dakwahnya pun tidak terkesan menyinggung namun sampe kedalam fikiran para audiens dan mudah ditiru untuk menerapkannya. Selain itu, banyak orang yang mengaku terinspirasi oleh cara Gus Iqdam menyampaikan pesan-pesannya dengan menggunakan humor dan metode visual dalam berdakwah yang selalu menarik perhatian, Gus Iqdam berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Analisis dan Pembahasan

Gaya Komunikasi Dakwah Gus Iqdam Khalid di Media Sosial

Dakwah adalah aspek yang sangat penting dalam islam yang mengajarkan kepada umatnya untuk tetap aktif terlibat. Selain menjadi kewajiban, dakwah juga dianggap sebagai ibadah. Oleh karena itu, jangan salah mengira bahwa misi dakwah hanya menjadi tanggung jawab sebagai da'i saja. Sebaliknya, dakwah adalah tugas yang harus diemban oleh setiap umat islam. Dakwah sendiri merupakan kegiatan dimana seorang muslim berusaha menyebarkan ajaran islam ke seluruh dunia. Sebagai pendakwah, penting untuk memahami kondisi objek dakwah dengan baik. Hal ini melibatkan kemampuan untuk mengamati setiap persoalan dengan teliti dan memberikan solusi terbaik untuk setiap masalah yang dihadapi. Untuk menghindari kesan monoton dalam dakwah, penting untuk menyisipkan bumbu-bumbu menarik baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi rasa jenuh dalam kegiatan dakwah adalah penggunaan humor.

Dakwah yang dilakukan oleh Gus Iqdam Khalid Dakwah yang dilakukan oleh Gus Iqdam termasuk dalam kategori dakwah masa kini. Dakwah ini berbentuk lisan dan dilakukan melalui pertemuan taklim yang dikenal sebagai Sabilu Taubah. Namun, dalam penyampaian pesan dakwahnya, Gus Iqdam tetap mengacu pada sumber-sumber ilmiah seperti kitab kuning dan kisah-kisah para ulama. Ia mengawali dakwahnya dengan membahas masalah-masalah terkait ubudiyah (pengabdian kepada Allah), syariah (hukum-hukum agama), dan amaliyah (amal perbuatan dalam kehidupan sehari-hari).

Gus Iqdam merupakan salah satu ulama yang dijadikan sebagai contoh teladan oleh jamaahnya. Caranya berbicara dan perilakunya menjadi inspirasi khususnya bagi kaum milenial saat ini. Salah satu ciri khas yang melekat pada sosok Gus Iqdam adalah rendah hati. Hal ini terbukti dalam setiap dakwahnya, di mana ia mampu menyesuaikan dirinya dengan berbagai latar belakang mad'u yang beragam. Gus Iqdam dikenal suka menghadirkan dagelan dan humor dalam dakwahnya, yang berhasil menyenangkan para mad'u.

Efektifitas Gaya Komunikasi Gus Iqdam Khalid

Dalam era digital, kemajuan teknologi telah membawa dampak yang mendalam pada cara manusia berkomunikasi. Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi aspek kehidupan sehari-hari, tetapi juga merambah ke ranah agama dan spiritualitas. Transformasi signifikan terjadi dalam pelaksanaan dakwah, dimana upaya menyampaikan pesan keagamaan menjadi lebih dinamis dan responsif terhadap tuntutan zaman. Peran dakwah dalam masyarakat Islam sangat krusial, karena dakwah tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian pesan agama, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial. Peran utama dakwah melibatkan pembentukan karakter dan moral individu serta masyarakat dalam kerangka nilai-nilai Islam. Dakwah memiliki tanggung jawab untuk memberikan panduan dan arahan mengenai cara hidup yang sesuai dengan ajaran agama, membantu masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, adil, dan bermartabat.

Persepsi Gaya Komunikasi Gus Iqdam Khalid Dalam Kehidupan

Perkembangan fungsi YouTube bisa dikatakan sebagai salah satu media baru dengan internet, sehingga untuk aksesnya dapat memberi sebuah dampak digitalisasi terhadap banyak segi aspek kehidupan dan mengubah cara serta gaya penyampaian pesan maupun menerima pesan tanpa terkecuali, khususnya pendakwah yang mengambil peran baru pada dakwah Islam tentang konsep penyebaran nya. Mudah-mudahan akses pada YouTube dapat dimanfaatkan sebagai Peran media dakwah, YouTube pada era sekarang sangat dibutuhkan agar da'i di tuntut untuk bisa menyesuaikan dengan mad'unya yang cenderung hidup pada era modernisasi. Komunikator dakwah (da'i) dalam hal ini selain di tuntut untuk terampil terkait materi yang akan disampaikan serta strategi komunikasi dakwah agar pesan-pesan agama dapat tersampaikan dan dikemas dengan baik sesuai dengan target khalayak. Agus Muhammad Iqdam Khalid atau yang biasa kita kenal dengan nama Gus Iqdam merupakan seorang pendakwah yang memiliki retorika yang unik dan dapat menyentuh emosional audiens. Beliau memiliki gaya yang khas, karakternya yang lembut dan ramah, ceramahnya yang di bawakan dengan Suasana ceria dan santai, menjauhkan kesan resmi, membuat jama'ah merasa nyaman. Mereka bahkan menemukan ruang untuk berbicara dengan bebas dalam skala yang luas. Hal demikian sekaligus melahirkan komunikasi kelompok di mana jama'ah diberikan ruang untuk didengar dan dikuatkan secara lebih terkait ilmu agamanya.

D. Kesimpulan

Model gaya komunikasi Gus Iqdam Khalid di media sosial menghasilkan kesan yang sangat baik dan cukup berhasil. Setiap kekurangan pasti ada kelebihan yang mendampinginya, namun sejauh ini penulis berhasil menemukan alasan mengapa gaya komunikasi Gus Iqdam Khalid mudah dipahami di semua kalangan. Hal itu beralasan karena metode gaya komunikasi Gus Iqdam sangat mudah dipahami baik dalam tata cara bicaranya ataupun dalam gestur tubuh saat pelaksanaan dakwah berlangsung. Penulis melakukan penelitian dengan menganalisis secara langsung di media sosial terutama platform YouTube juga melakukan wawancara kepada beberapa santri yang berada di Jawa Timur mengenai model gaya komunikasi Gus Iqdam Khalid.

Efektifitas Gaya Komunikasi dalam penyampaian dakwah Gus Iqdam Khalid terbilang cukup efektif bagi semua orang yang sudah menonton secara langsung ataupun di media sosial. Karena penyampaian ajaran agama yang dilakukan oleh Gus Iqdam mengandung bahasa yang mudah dimengerti dan pemberian contoh yang mudah untuk ditiru khususnya pada kehidupan sehari-hari.

Gaya komunikasi Gus Iqdam sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari, bahasa yang digunakan oleh Gus Iqdam juga terasa sangat akrab dan mudah untuk dipahami. Dalam interaksi di media sosial, audiens merasa bahwa mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi. Hal ini menciptakan rasa keterlibatan yang tinggi, di mana mereka merasa dihargai dan diakui sebagai bagian dari komunitas dakwah yang lebih besar.

Saran

1. Untuk Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung dalam mengembangkan pembelajaran dan kurikulum yang relevan dengan dinamika dakwah digital masa kini. Gaya komunikasi yang digunakan oleh Gus Iqdam Khalid menunjukkan kecenderungan yang mampu menarik perhatian. Oleh karena itu, penting bagi fakultas untuk mendorong mahasiswa agar mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan model komunikasi dakwah yang efektif terhadap perkembangan teknologi dan karakteristik generasi digital. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi salah satu contoh implementasi teori komunikasi dakwah dalam konteks media baru yang dapat dijadikan bahan diskusi dan kajian lebih lanjut di lingkungan akademik.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan persiapan yang lebih matang, baik dari segi konsep maupun teknis pelaksanaan penelitian. Hal ini mencakup kemampuan menyusun strategi apabila pendekatan awal menghadapi kendala, sehingga proses penelitian tetap dapat berjalan secara optimal.

Daftar Pustaka

- Andhiya, S., Shaleh, K., & Natsir, M. A. (n.d.). *Penerapan Nilai-Nilai Dakwah dalam Pemasaran Produk Busana Muslimah Guna Meraih Keberkahan pada Brand Jamise Syar'i*.
<https://journals.sangkuriangpublisher.com/person>
- Muhammad Rizaldi Pratama, & Nia Kurniati Syam. (2022). Efektivitas Penerimaan Santri Baru Melalui Sosial Media. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 128–132.
<https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i2.575>
- Nurul Qurotul Aeni, & Suhendi, H. (2024). Pengaruh Dakwah Akun Instagram Hawaariyyun terhadap Gaya Hidup Followersnya. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 33–38.
<https://doi.org/10.29313/jrkpi.v4i1.3744>
- Rakha Dendia Pratama, & Malki Ahmad Nasir. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kesadaran Shalat Tepat Waktu. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 25–32.
<https://doi.org/10.29313/jrkpi.v4i1.3743>
- Abdullah, *Ilmu Dakwah, Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologindan Aplikasi Dakwah*. (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015).
- Agustin Yuslia Hasti Ananta, Erwan Kustriyono. *Gaya Bahasa Pada Pengajian Gus Iqdam. Al-Tarbiyah J Ilmu Pendidik Islam* 2024.
- Aisyatul Mubarakah, Alif Albian, and Andhita Risko Faristiana, “Strategi Dakwah Bil Lisan Gus Iqdam Dalam Meningkatkan Religiusitas Mad'u Melalui Majelis Ta'lim Sabilu Taubah”
Tabisyir: *Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora* 4, no. 2 (2023): 112–122.
- Fifi Aulia Rani , Muhammad Ghilman Kafa , Annisa Hanifa , Nailis Sa'adah , Qomariyah “Peran Media Sosial dalam Dakwah Islam di Era Digital: Antara Peluang dan Tantangan di Era Teknologi” *Jurnal Komunikasi dan Media*. Vol. 1, No. 1, 2025. Hal.36.
- Hilmi,M.“Humor Dalam Pesan Dakwah”. *JURNAL ILMU DAKWAH*, Vol. 38, No.1, Januari – Juni 2018 ISSN 1693-8054. Hal. 101.
- Iskandar Hasyim, 2023, *Dakwah digital dari gen z untuk gen z (gerakan dakwah media pesantren)*, jurnal komunikasi dan penyiaran islam, vol 3.
- Muh.Ruslan Zamroni. “Dakwah melalui humor ala gus Iqdam” .*jurnal sains students reseach*, vol.1, No.2.
- Nabila Putri Rahmadani, Media Sosial Sebagai Media Dakwah Yang Dilakukan Remaja Di Era Digital. *Journal Islamic Education* Vol. 1, Nomor 4, (2023).
- Nurul Hidayatul Ummah, “Pemanfaatan Sosial Media dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah di Era Digital”. *Jurnal Manajemen Dakwah*, no. 1 (2022): 151–169
- Pranawukir Iswahyu, 2024, *Komunikasi dakwah Gus Iqdam berbasis nilai-nilai islam dan budaya jawa pada platform digital youtube*, *Jurnal dakwah dan komunikasi islam*, vol 5.